

PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (MAGANG) TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

Edi Azwar

Universitas Serambi Mekkah

E-mail: edi.azwar@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Program Pengalaman Lapangan (magang) adalah upaya pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan peneguhan sikap yang dilakukan melalui belajar dengan berbuat (*learning by doing*) dan Magang juga merupakan upaya pengenalan secara dini mahasiswa kepada sekolah (*early exposure*). Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Kepercayaan diri mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (magang) pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Magang Penjaskesrek USM berjumlah sebanyak 86 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan menggunakan tes kepercayaan diri berbentuk angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka, Kepercayaan diri mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (magang) pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi FKIP USM, rata-rata nilainya sebesar 94,18 berada pada kategori tinggi (baik) dengan rincian sebagai berikut : (1) Sebanyak 48 responden berada pada kategori tinggi dengan tingkat persentase 55,81 %, (2) Sebanyak 37 responden berada pada kategori sedang dengan tingkat persentase 43,02 % (3) Sebanyak 1 responden berada pada kategori rendah dengan tingkat persentase 1,16 %. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu tingginya Kepercayaan diri mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (magang) pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi FKIP USM dapat disimpulkan pada umumnya berada dalam kategori tinggi.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Mahasiswa, Magang

Abstract

field Experience Program (apprenticeship) is an effort to develop knowledge, skill building, and affirmation that is done through learning by doing and internship is also an early introduction effort Students to school (early exposure). This research is a type of descriptive research. The study aims to figure out the level of self-confidence Program of field experience (internship) physical education of health and recreation. The population in this study is the all-students of the USM, which has a total of 86 people. Samples in this study used the total sampling technique. The technique of data collection is done using a poll-shaped self-esteem test. Teknik data analysis using percentage formula. Based on the results of the study obtained, the Student confidence field experience Program (apprentice) Physical Education of Health and recreation FKIP USM, the average value of 94.18 is in the high category (good) with details as follows: (1) A total of 48 respondents were in high category with a percentage rate of 55.81%, (2) A total of 37 respondents were in medium category with a percentage rate of 43.02% (3) as much as 1 respondent was in low category with a percentage rate of 1.16%. The conclusion of this research result is high student self-confidence Program field experience (internship) physical education of Health and recreation FKIP USM can be concluded in general in the high category.

Keywords: Confidence, Students, Internships

PENDAHULUAN

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 42 (2003: 28), bahwa setiap pendidik dituntut untuk memiliki kualifikasi dan sertifikasi yang dipersyaratkan sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, setiap pendidik tersebut harus memiliki beberapa kompetensi yang terkait dengan teori dan praktik pembelajaran. Lebih lanjut, dalam Undang-undang Guru dan Dosen Pasal 8 (DPR-RI, 2005: 5) dinyatakan bahwa sejumlah kompetensi dan sertifikasi tersebut diperoleh dengan melewati proses pendidikan profesi. Untuk itu dalam setiap pendidikan calon guru, termasuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), perlu diselenggarakan praktik keguruan yang dikemas dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk mengantisipasi dan mempersiapkan para calon guru agar sukses dalam uji kompetensi guru.

Pendidikan memiliki peran penting dalam setiap perkembangan pribadi manusia. Berdasarkan ketentuan umum Undang-Undang No. 20 pasal 1 Tahun 2003 tentang sisdiknas, menyatakan bahwa, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketuntasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Mengajar sebagai aktivitas mahasiswa PPL merupakan penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan

terjadinya proses belajar mengajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, seperti materi yang diajarkan, hubungan antara mahasiswa PPL dan siswa, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia. Oleh karena strategi belajar mengajar merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan belajar, maka metode mengajar merupakan alat pula untuk mencapai tujuan belajar (Hasibuan, 2002: 87).

Namun biasanya, pada saat proses belajar mengajar berlangsung, mahasiswa PPL seringkali kehilangan kepercayaan diri dalam proses belajar mengajar. Hal ini seringkali disebabkan karena adanya tekanan dari lingkungan yang dirasa tidak mampu bagi mahasiswa PPL untuk menghadapinya (Suryani, 2009: 45). Ketika tingkat percaya diri yang rendah berhubungan dengan proses belajar maka masalah yang muncul dapat menjadi lebih meningkat (Santrock, 2003: 76).

Salah satu cara untuk mengatasi krisis kepercayaan diri, seorang mahasiswa PPL dapat menggunakan gaya mengajar yang menggunakan sistem humor. O'Connel (dalam Noviyanti, 1994) menyatakan bahwa melalui humor, individu dapat menjauhkan diri dari ancaman situasi bermasalah saat itu dan memandang masalah dari perspektif yang berbeda yaitu dari segi kejenakaannya untuk mengurangi perasaan cemas dan tidak berdaya. Dengan humor, orang bisa tertawa kalau memang mampu memahaminya. Berdasarkan observasi lapangan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Kepercayaan Diri Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (Magang) Pendidikan Jasmani

Kesehatan dan rekreasi FKIP USM Tahun 2018”.

Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Brenneche & Amich (1978: 56) kepercayaan diri diartikan sebagai suatu perasaan atau sikap tidak perlu membandingkan diri dengan orang lain, karena telah merasa cukup aman dan mengetahui apa yang dibutuh didalam hidup ini. Orang yang mempunyai kepercayaan diri tidak memerlukan orang lain sebagai standar, karena dapat menentukan standar sendiri, dan selalu mampu mengembangkan motivasinya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup tolerandan bertanggung jawab dan selanjutnya mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas yang berkaitan dengan keberhasilan.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Kepercayaan Diri

Terbentuknya kepercayaan diri tidak terlepas dari perkembangan manusia pada umumnya, khususnya perkembangan kepribadian. Menurut Hurlock (1990: 32) ada tiga factor yang menentukan kepribadian yaitu factor bawaan, pengalaman awal dalam keluarga dan pengalaman-pengalaman selanjutnya. Ketiga faktor ini menentukan pola perkembangan konsep diri anak. Waterman (1988: 35) menyatakan bahwa kepercayaan diri bukan merupakan sesuatu yang bersifat bawaan tetapi merupakan sesuatu yang terbentuk

melalui interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Gilmer (1978: 65) kepercayaan diri berkembang melalui sel understanding “pemahamandiri” dan berhubungan dengan kemampuan bagaimana kita belajar menyelesaikan tugas sekitar kita, terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru dan suka menghadapi tantangan.

Pengertian Magang

Menurut Sudjana (dalam Tocharman), magang adalah cara penyebaran informasi yang dilakukan secara terorganisasi. Menurut Rusidi (2006: 3), magang merupakan salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan setiap mahasiswa sebagai cara mempersiapkan diri untuk menjadi SDM yang propersional yang siap kerja.

Menurut Sumardiono (2014: 116), magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata. Selain itu, magang adalah proses mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan problem nyata di sekitar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa magang adalah pelatihan atau praktek untuk menguasai keahlian tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur yang berpengalaman.

Manajemen Pembelajaran Penjas

Seperti telah diuraikan diatas bahwa seorang guru dituntut bisa mememanaj atau mengatur tugas-tugas pokok sebagai seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut pakar pendidikan Oemar Hamalik (2001: 123-124) mengatakan bahwa: “peranguru dapat juga sebagai seorang pemimpin, artinya guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar murid, membuat

rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen belajar sebaik-baiknya, melakukan manajemen kelas, mengatur disiplin kelas secara demokratis". Sedangkan menurut Abdul Majid (2007: 112) mengatakan "guru dapat mengatur dan merekayasa segala sesuatunya. Guru dapat mengatur siswa berdasarkan situasi yang ada ketika proses belajar mengajar berlangsung". Pendapat lain dari Martinis Yamin (2007: 55) menyatakan bahwa: "peran guru disekolah mempunyai perang anda, dipundak merekalah terletak mutu pendidikan. Guru juga sebagai seorang menajerial yang akan mengelola proses pembelajaran, merencanakan pembelajaran, mendesain pembelajaran, melaksanakan aktivitas pembelajaran bersama siswa, dan mengadakan pengontrolan atas kecakapan dan prestasi siswa masing-masing". Dari uraian diatas menghambarkan bahwa dalam menjalankan tugasnya seorang guru termasuk guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus bias memanej atau mengatur pembelajarannya, k arena apabila guru termasuk didalamnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat mengatur pembelajarannya dengan baik niscaya hasil yang diharapkan juga akan lebih baik. Sukardi (2006: 26) mengatakan "sebagai seorang guru yang professional dan harus dilakukan oleh setiap guru di sekolah memiliki lima tugas pokok, yaitu merencanakan, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, menindak lanjuti hasil pembelajaran, serta melakukan bimbingan dan konseling".

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang lingkup Program Studi Penjaskesrek USM pada tanggal 25 Juli 2018.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan situasi tertentu seperti kegiatan, sikap, pandangan dalam proses yang sedang berlangsung serta pengaruh-pengaruh dari fenomena tertentu. Desain model penelitian deskriptif yang digunakan adalah penelitian deskriptif analisis kerja dan aktifitas (*Job and activity analysis*), yaitu suatu model penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia dalam suatu program (Nazir, 2003: 61).

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian pendekatan studi potong lintang (*Cross Sectional Study*), yaitu suatu rancangan penelitian dimana pengumpulan data dilakukan sekaligus dalam suatu waktu (*Point Time Approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dalam suatu waktu (Notoatmodjo, 2005:146).

Populasi Dan Sampel

Populasi seluruh individu yang akan dijadikan subjek penelitian dan keseluruhan dari individu-individu yang harus memiliki sifat yang sama yaitu mahasiswa PPL Penjaskesrek FKIP USM dengan total 86 Orang. Sedangkan sampel sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 131). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *total sample* atau yaitu teknik dimana populasi dijadikan sampel artinya sampel dalam

penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 86 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu penulis mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kelancaran penelitian. Adapun tes yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1) Tes Kepercayaan Diri

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mengukur data kepercayaan diri. Adapun angket tersebut yang telah diuji coba oleh Dyah Ardhini (2012: 35). Dengan nilai reliabilitas sebesar 0,892, hal ini menunjukkan angket tersebut cukup reliabel dan layak untuk digunakan. Tujuan reliabilitas butir tes untuk mengungkapkan ketepatan dan kemantapan alat ukur.

Teknik Analisis Data

Faktor penting yang berhubungan dengan data adalah metode pengolahan data, untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian terlebih dahulu memilih metode pemilihan data yang tepat. Adapun metode pemilihan data yang dilakukan ini adalah dengan metode angket atau kuesioner. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh arti dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002: 140).

Kuesioner adalah alat pengukur data penelitian dirumuskan dengan

kriteria tertentu, keusioner yang dirumuskan tanpa kriteria yang jelas, tidak banyak manfaatnya dilihat dari tujuan penelitian dan hipotesis yang akan diuji (Surachmad, 1992: 163). Metode kuesioner ini digunakan sebagai alat pengumpulan data. Setelah data dikumpul melalui angket selanjutnya peneliti menganalisis data dengan menggunakan rumus Statistik sederhana dengan cara mentabulasi berdasarkan rumus presentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

- P = Persentase yang dicari
- F = Frekuensi jawaban masing-masing option
- N = Jumlah objek yang diteliti (sampel)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data penelitian yang diperoleh dengan cara mengisi angket dengan jawaban beberapa indikator yang di isi oleh responden.

Instrumen penelitian tentang Kepercayaan diri Mahasiswa program pengalaman lapangan (magang) Penjaskesrek FKIP USM digunakan berbentuk tes dan skala likert. Jumlah item tes sebanyak 25 buah item tes dengan menggunakan norma tes dari masing masing item tes dan alternatif skor (skala), yaitu : (1) baik sekali dengan skor 5, (2) baik dengan skor 4, (3) sedang dengan skor3, (4) kurang dengan skor2 dan sangat kurang dengan score 1.

Tabel 1 Rekapitulasi Data Mentah Hasil Nilai Skala Likert Kepercayaan diri Mahasiswa program pengalaman lapangan (magang) Penjaskesrek FKIP USM

No	NPM	Nama Sampel	Jumlah Score
1	1411090002	Yuni wulandari	103
2	1411090009	Dinul haq	95
3	1411090138	Mira khodijah	93
4	1411090060	Edi dermawan	92
5	1411090158	Denzi aprial	57
6	1411090072	Nirwan	89
7	1411090014	Handika	93
8	1411090144	Huda satria	98
9	1411090188	Nauval hikmatiar	99
10	1411090152	Syafrizal	95
11	1411090076	Yusrizal	99
12	1411090095	Miswardi is	116
13	1411090092	Lina hayati	89
14	1411090048	Rahmaddzulhijra	91
15	1411090056	Jeri afrizal	110
16	1411090033	Rahma oyana	87
17	1411090115	Ruzatul ulfa	103
18	1411090027	Riska mulia N	87
19	1411090049	M. tajari	86
20	1411090015	Mulia ridwan	89
21	1411090130	Murdani	89
22	1411090005	Raja haris. M	107
23	1411090098	Sarmidi	94
24	1411090070	Deni candra	100
25	1411090146	Iksan alfarisi	89
26	1211090167	Armada	92
27	1411090077	Khairul akshar	87
28	1211090222	T.rahmat ikbal	84
29	1311090015	Yeris munandar	98
30	1311090110	Misra aidi	80
31	1411090203	Isnanda nugraha	95
32	1411090045	Jati urama	92
33	1411090200	Yuyun rofika	85
34	1411090136	Dwi suci. A	96
35	1411090078	M.khalik iqbal	108
36	1411090047	Riska wanprala	86
37	1411090063	Lisa fitri	93
38	1411090039	Wahyuni	100
39	1411090146	M. khaidir	92
40	1411090191	Putra hakil	90
41	1411090133	Faisal	101
42	1411090011	Dafit Chandra	87

43	1411090116	Helvi septiana.hb	98
44	1411090107	Riki saifullah	93
45	1311090120	Saiful kamal	109
46	1411090042	Hendriansyah	91
47	1411090001	M. rahmadani.s	90
48	1411090003	Masrudin	105
49	1411090025	Iswandi surya N	87
50	1311090130	Maulana fajri	87
51	1411090031	Musmulfikar	107
52	1411090032	Mausar septi. RN	91
53	1411090029	Romario.D	84
54	1411090081	Deavid.M	109
55	1411090079	Ferdi arja	94
56	1411090047	Abral tanjung	76
57	1411090204	Rahmat munjeri	79
58	1411090059	Radiansyah putra	91
59	1411090105	Adil afri riski	107
60	1411090102	Rahmatul hadi	81
61	1411090102	Nanda fitriadi	98
62	1411090099	Saini mulia	96
63	1411090095	Miswardi	94
64	1411090090	Aziz afriadi	98
65	1411090084	Harmizal	104
66	1411090082	Dicky imam. B	101
67	1411090028	Sri hayu nisa	103
68	1411090187	Samsul bahri	93
69	1411090168	M.irfan	98
70	1411090151	Sandi maulidian	100
71	1411090159	Rahmazani	93
72	1411090145	M.bilal ziahulha	85
73	1411090147	Muhtiar	86
74	1411090147	Nirwanto	90
75	1411090134	Iqbal maulana	109
76	1411090064	Abral mursal	106
77	1411090113	M.bahrum fahzal	94
78	1411090127	Zaimi Mahzar	91
79	1411090130	Abral mursal	104
80	1411090109	Mauli	98
81	1411090073	Rahmat fajar	88
82	1411090044	T. syahrul. M	96
83	1411090043	Irwan fauzi	98
84	1411090149	T.siddiq R	101
85	1411090021	Raifalkhan	92
86	1411090067	Fahrul azmi	89
		JUMLAH	8100

Selanjutnya, data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus kategorisasi jenjang (Azwar, 2010: 106) dengan tujuan untuk mendapatkan kategori tingkat analisis data.

Analisis Data

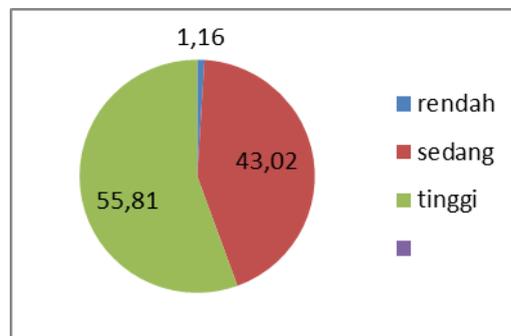
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata Kepercayaan diri Mahasiswa program pengalaman lapangan (magang) Penjaskesrek FKIP USM sebesar 94,18 berada dalam kategori tinggi, dimana

kepercayaan diri Mahasiswa program pengalaman lapangan (magang) Penjaskesrek FKIP USM masing-masing diantaranya: (1) Sebanyak 48 responden berada pada kategori tinggi dengan tingkat persentase 55,81 %, (2) Sebanyak 37 responden berada pada kategori sedang dengan tingkat persentase 43,02%, Sebanyak 1 responden berada pada kategori rendah dengan tingkat persentase 1,16%.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persentase Kepercayaan diri Mahasiswa program pengalaman lapangan (magang) Penjaskesrek FKIP USM

Katagori	Frekuensi	Persentase
Rendah	1	1,16
Sedang	37	43,02
Tinggi	48	55,81

Hasil rekapitulasi pada tabel 2 diatas, bila dibuat dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Kepercayaan diri Mahasiswa program pengalaman lapangan (magang) Penjaskesrek FKIP USM

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kepercayaan diri Mahasiswa program pengalaman lapangan (magang) Penjaskesrek FKIP USM, dengan cara melakukan tes kepada responden, setelah diperoleh hasil sebagaimana terlihat dalam hasil tes, dari hasil penelitian membuktikan kepercayaan diri Mahasiswa program pengalaman lapangan (magang) Penjaskesrek FKIP USM, dengan nilai rata-

rata sebesar 94,18 berada pada kategori tinggi dengan rincian sebagai berikut : (1) Sebanyak 48 responden berada pada kategori tinggi dengan tingkat persentase 55,81 %, (2) Sebanyak 37 responden berada pada kategori sedang dengan tingkat persentase 43,02 %. (3) Sebanyak 1 responden berada pada kategori rendah dengan tingkat persentase 1,16%. Dengan demikian Tingginya Kepercayaan diri Mahasiswa program pengalaman lapangan

(magang) Penjaskesrek FKIP USM, di sebabkan kemampuan kepercayaan diri mahasiswa yang baik dan tingginya pola pembelajaran yang dijalani.

Menurut Lauster (2002:4) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira.

Program pengalaman lapangan Menurut Zaenal asri (2010:14) adalah kegiatan pelatihan bagi calon guru untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, ketrampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Kepercayaan diri Mahasiswa program pengalaman lapangan (magang) Penjaskesrek FKIP USM dengan kategori tinggi, di sebabkan kemampuan kepercayaan diri mahasiswa yang sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kepercayaan diri Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (Magang) Penjaskesrek FKIP USM yaitu data tes kepercayaan diri Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (Magang) Penjaskesrek FKIP USM dengan nilai rata-rata sebesar 94,18 berada katagori tinggi (baik), dengan persentase sebagai berikut: (1) sebanyak 48 responden berada katagori tinggi dengan persentase (55,81%) (2) Sebanyak 37 responden berada dalam katagori sedang dengan tingkat persentase (43,02 %) (3) Sebanyak 1 responden berada dalam katagori rendah dengan tingkat persentase (1,16 %). Kepercayaan diri Mahasiswa program pengalaman lapangan (magang) Penjaskesrek FKIP USM sangat baik di sebabkan kemampuan kepercayaan diri yang baik dan tingginya pola pembelajaran yang dijalani secara insentif dan terprogram hal tersebut telah terbukti dari tingginya nilai persentase Kepercayaan diri Mahasiswa program pengalaman lapangan (magang) Penjaskesrek FKIP USM.

DAFTAR PUSTAKA

- Asril zainal. 2010. *Micro Teaching*. Jakarta : PT. Raja grafindo persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Renika Cipta, Jakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brenneche, J.&Amich,R., (1978). *Psychology And Human Expectance*. Glencoe Publising.
- Dyah Ardhini, 2012, Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga, Purbalingga.
- DPR RI. 2005. Rancangan Republik IndLonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen.
- Gilmer, U.H., (1978). *Applied Psychology Adjustments In Living And Work*. Mc Graw Hill Publishing Co Ltd.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hasibuan, JJ & Moedjiono.1993. *Proses Belajar Mengajar* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, E.B. (1990). *Perkembangan Anak Jilid-II*. Jakarta: Erlangga.
- Lauster, Ghufron. (2011). *Human competaince*. Bidlles, Ltd. London.
- Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Semarang: UNES.
- Notoatmodjo, S .2005. *Promosi Kesehatan teori dan aplikasinya*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusidi, (2006), *Metodologi Penelitian, Diktat Perkuliahan*, Bandung : PPS Unpad.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolesence: Perkembangan Remaja*. Jakarta :Erlangga.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :PT Asdi Mahasatya.
- Sukardi. 2006. *Guru Powerful, Guru Masa Depan*. Bandung : Kalbu.
- Surachmad.(1992). *Statiska kuesioner*. Surabaya: Cipta Husada Percetakan.
- Suryani. 2009. *Hubungan Pengetahuan dan Status Ekonomi dengan Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi*. Jurnal Penelitian.
- Sumardiono. (2014). *Apa Itu Homeschooling*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 42 (2003: 28).

Waterman, A. S. (1988). *Identity In Adolescence Proses And Contens*. San Fransisco: Jossey Bass Inc Publising.

Yamin Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Asril zainal. 2010. *Micro Teaching*. Jakarta : PT. Raja grafindo persada.